



## DAFTAR ISI

### BAGIAN AWAL

Halaman Judul .....	i
Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat .....	ii
Halaman Pengungkapan Maksud Penulisan Skripsi .....	iii
Halaman Persetujuan Pembimbing .....	iv
Halaman Pengesahan Panitia Pengaji.....	v
Halaman Motto .....	vi
Halaman Persembahan .....	vii
Abstrak .....	viii
Kata Pengantar .....	ix
Daftar Isi .....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang .....	I-1
I.2 Rumusan Masalah .....	I-7
I.3 Tujuan Penelitian .....	I-7
I.4 Manfaat Penelitian .....	I-8
I.5 Kerangka Teori .....	I-8
I.5.1 Teori Konflik .....	I-8
I.5.1.1 Sumber-Sumber Konflik .....	I-8
I.5.1.2 Pemilihan Strategi Sampai Eskalasi .....	I-11
I.5.1.3 Problem Solving .....	I-18
I.6 Kerangka Konsep.....	I-21
I.6.1 Konflik .....	I-21
I.6.2 Pemekaran Desa .....	I-23

I.6.3 Desa adat (Pakraman) .....	I-24
I.7 Metode Penelitian .....	I-27
I.7.1 Fokus Penelitian .....	I-27
I.7.2 Jenis Penelitian .....	I-27
I.7.3 Subjek Penelitian .....	I-28
I.7.4 Lokasi Penelitian .....	I-28
I.7.5 Teknik PengumpulanData .....	I-29
I.7.5 Teknik AnalisisData .....	I-30
I.8 Simpulan Teoritik .....	I-3
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b>	
II.1 Geografi Provinsi Bali .....	II-1
II.2 Sejarah Singkat Desa Pakraman Bebetin dan Manuksesa .....	II-2
II.3 Lokasi dan Penduduk .....	II-5
II.3.1 Letak dan Keadaan Geografis Desa Bebetin dan Manuksesa .....	II-5
II.3.2 Penduduk .....	II-6
II.4 Organisasi Pemerintahan Desa .....	II-8
II.4.1 Nama Organisasi .....	II-8
II.4.2 Struktur Pemerintahan Desa .....	II-9
II.4.3 Struktur Pengurus Desa .....	II-11
II.4.4 Kegiatan Desa Adat .....	II-13

<b>BAB III KONFLIK PEMEKARAN DESA BARU PAKRAMAN</b>	
<b>MANUKSESA DARI DESA INDUK PAKRAMAN BEBETIN</b>	
III.1 Penyebab Konflik .....	III-1
III.1.1 Konflik Kemajemukan Horisontal Kultural .....	III-1
III.1.2 Persepsi Desa Pakraman Manuksesa Mengenai Pemekaran Menjadi Desa Pakraman .....	III-6
III.1.3 Persepsi Desa Pakraman Bebetin Mengenai Pemekaran di Wilayahnya .....	III-11
III.2 Intensitas Konflik Desa Pakraman Bebetin dan Manuksesa .....	III-14
III.3 Pemilihan Strategi Oleh Masing-Masing Desa Pakraman .....	III-19
III.3.1 Desa Pakraman Manuksesa Mengkombinasi Strategi Contending dan Problem Solving yang Menghasilkan Dual Concern Model .....	III-21
III.3.2 Desa Pakraman Bebetin Mengkombinasi Strategi Yielding dan Problem Solving .....	III-24
III.3.3 Strategi Kedua Belah Pihak Mengarah Pada Solusi Integratif .....	III-27
III.4 Pengaturan Konflik Menuju Peyelesaian Konflik Kedua Belah Pihak .....	III-28
III.4.1 Kompromi Desa Pakraman Bebetin dan Manuksesa .....	III-28
III.4.2 Kesepakatan tentang Tata Cara Menentukan Pemenang .....	III-31

III.4.2.1 Peran MDP (Majelis Desa Pakraman) terhadap Desa Pakraman .....	III-33
III.4.2.2 MDP Mengadakan Forum Membahas Konflik Pemekaran Desa Pakraman Bebetin dan Manuksesa.....	III-35
III.4.2.3 Forum MDP Mencari Solusi Integratif Kedua Desa Pakraman Bebetin dan Manuksesa.....	III-36

#### **BAB IV PENUTUP**

IV.1 Kesimpulan .....	IV-1
IV.2 Saran .....	IV-2

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**